

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

The word "cooperative" comes from word "cooperate", which means working together to reach a common goal. A cooperative is a voluntary organisation formed by a group of individuals who wish to create employment for themselves. Yang artinya kata "Koperasi" berasal dari kata "cooperate", artinya berkolaborasi dalam menggapai target bersama. Koperasi adalah lembaga sukarela yang dibangun oleh sekelompok individu yang berniat menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri. (Macaskill, 2009, hlm. 456).

A cooperative organization is an association of people, typically with limited resources, who have voluntarily joined forces to pursue a shared economic objective through the establishment of a democratically run business organization, contributing equitably to the required capital and taking on a fair portion of the venture's risks and rewards. Yang artinya Organisasi kooperatif adalah kelompok orang dengan sumber daya yang lebih sedikit yang bersatu untuk mencapai tujuan ekonomi bersama dengan menjalankan bisnis secara kerakyatan, berkontribusi secara adil pada modal yang diperlukan, dan mengambil bagian yang adil dari risiko dan keuntungan bisnis. Definisi ini dikemukakan menurut International Labour Organization (Khanka, 2006, hlm. 368).

Menurut Ropke koperasi adalah lembaga usaha di mana pemilik atau anggota adalah pelanggan utama. Metode yang digunakan untuk membedakan bisnis koperasi dari bisnis lain dikenal sebagai kriteria identitas. Dalam koperasi, menurut Hendar dan Kusnadi, harus ada prinsip identitas (hakikat ganda) yang menggambarkan anggota sebagai pemilik dan pelanggan.

Organisasi koperasi terdiri dari perkumpulan orang yang mengelola koperasi bersama dan ditugaskan untuk membantu usaha pribadi para anggotanya. Koperasi adalah organisasi otonom yang beroperasi di lingkungan sosial ekonomi, dengan keuntungan bagi setiap anggota, pengurus, dan pemimpinnya. Pengurus dan pemimpin melakukan tindakan ekonomi bersama untuk mencapai tujuan bersama. (Rochmadi, 2011, hlm. 47).

Koperasi adalah salah satu bentuk badan hukum yang paling terkenal di Indonesia. Koperasi sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia karena merupakan inti ekonomi kerakyatan. Sesuai dengan tujuan pendiriannya, koperasi berbasis kekeluargaan dan gotong royong terutama membantu anggotanya yang memerlukan bantuan, baik dengan barang maupun pinjaman. (Rusmawati, 2012, hlm. 2).

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, tujuan perkoperasian di Indonesia adalah untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur melalui peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan. (Rozali, 2016, hlm. 38).

Human resource, if developed properly in cooperatives can bring about very good results to develop all its varied activities. Yang artinya Sumber daya manusia yang dikembangkan dengan baik dalam koperasi dapat memberikan hasil yang sangat baik untuk mengembangkan segala macam kegiatannya (Anwar, 2017).

Sumber daya insani atau manusia pada koperasi adalah hal yang penting bagi keberhasilan koperasi. Sumber daya manusia pada koperasi merupakan orang-orang atau perangkat organisasi koperasi meliputi anggota, pengurus, maupun pegawai, mereka adalah nahkoda dalam koperasi (Herawati & Kusumawardhani, 2022, hlm. 28).

Anggota adalah komponen penting yang wajib diamati serta dilayani karena eksistensi mereka berdampak pada kesinambungan hidup dan kesuksesan koperasi. Jika koperasi bisa memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan para anggotanya, maka anggota akan lebih termotivasi buat mempertinggi partisipasinya di dalam koperasi serta mencapai tujuan koperasi. (Subadriyah & Rohman, 2015, hlm. 191).

Keberhasilan koperasi mencapai suatu tujuan bergantung pada bagaimana para anggota bertindak, apakah mereka bisa bekerja sama, memiliki semangat kerja, serta mematuhi peraturan. Akibatnya, upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anggota bergantung pada aktivitas yang dilakukan oleh anggota. Oleh karena itu, anggota terlibat secara menyeluruh dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan. Mereka juga terlibat dalam mengawasi operasi bisnis,

memberikan modal, dan menikmati keuntungan dari bisnis, dan menilai hasil usaha anggota. (Syahputra & Yuliawati, hlm. 383).

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, KPRI Kesehatan Barabai merupakan koperasi di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun anggota dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai ini semua anggotanya merupakan pegawai/ASN yang bertugas di lingkungan dinas kesehatan, puskesmas, rumah sakit dan lembaga kesehatan lainnya yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Alasan melakukan penelitian pada KPRI Kesehatan Barabai ini karena, koperasi ini adalah koperasi yang anggotanya adalah pegawai negeri dimana merupakan kelompok yang memiliki penghasilan tetap dan juga mempunyai kemampuan yang cukup berpengalaman dimana diharapkan bisa memperbaiki kedudukan ekonomi maupun menaikkan kesejahteraan anggota secara spesifik serta masyarakat secara keseluruhan.

Dari hasil observasi awal penulis pada informasi atau data yang diberikan oleh informan, permasalahan yang terdapat pada KPRI Kesehatan Barabai adalah terletak pada berkurangnya jumlah Sumber Daya Manusia atau anggota yang mereka miliki. Pada rapat anggota tahunan (RAT) 2020, diketahui jumlah anggota koperasi pada tanggal 1 Januari 2020 sebanyak 544 orang Anggota yang masuk pada tahun 2020 sebanyak 13 orang dan yang keluar 44 orang, sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah 513 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya anggota atau berkurangnya partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.

Koro, L., dan Ma, S. H. G. menjelaskan bahwa keberhasilan koperasi tergantung pada seberapa banyak anggota yang berpartisipasi. Ketika sebuah koperasi memiliki lebih banyak anggota yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, ada kemungkinan lebih besar bahwa koperasi tersebut akan berhasil dan dapat bersaing dengan bisnis lain. Maka dari itu, sangatlah penting partisipasi anggota untuk mencapai keberhasilan sebuah koperasi karena koperasi menggunakan konsep seorang anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Dengan demikian, dalam kegiatan koperasi partisipasi anggota akan membantu koperasi maju dan berkembang. (Fauzi, 2022).

Sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan serta adanya suatu permasalahan di atas, oleh karenanya penulis tertarik untuk menjadikan penelitian yang dituangkan pada sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai?
2. Apa saja faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai?

3. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang serta perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kesehatan Barabai.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian yang dilakukan ini akan memberikan secara langsung atau tidak langsung faedah baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara teoritis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Kegunaan untuk meningkatkan wawasan dan sumber referensi dalam penelitian yang mendatang terkait dengan suatu kesamaan permasalahan berkaitan penelitian yang diangkat.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai hasil dari upaya para peneliti dalam memperbanyak koleksi karya ilmiah dan keilmuan di pemustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bagi KPRI Kesehatan Barabai

Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan upaya meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Yaitu dapat menjadi subjek pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang cara perencanaan dalam meningkatkan partisipasi anggota koperasi dan memberikan kontribusi ide untuk kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi koperasi.

E. Definisi Operasional

1. Partisipasi adalah keterlibatan fisik dan emosional seseorang dengan organisasi ataupun situasi kelompok yang mendorongnya untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab atas pencapaian tujuan kelompok dan organisasi. (Rokhim & Firotul M, 2020:107). Yang dimaksud partisipasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggota dalam hal menabung berbelanja, modal, ikut serta dalam pemilihan kepengurusan, memberi kritik dan saran, dan aktif hadir dalam rapat.

Yang mana partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai secara umum menunjukkan keterlibatan dalam berbagai aspek partisipasi, mulai dari kegiatan ekonomi hingga partisipasi dalam pengambilan keputusan dan memberikan kontribusi aktif bagi perkembangan KPRI Kesehatan Barabai.

2. Anggota koperasi yaitu bukan hanya pemilik tetapi juga pengguna jasa koperasi. (Sugiarto, 2021:4). Yang dimaksud anggota koperasi dalam penelitian ini yaitu anggota KPRI Kesehatan Barabai yang menjadi permasalahan atau fenomena yang diteliti.
3. Menurut Moh. Hatta, koperasi adalah badan usaha bersama dengan prinsip tolong menolong untuk meningkatkan nasib penghidupan ekonomi. (Sattar, 2021:31). koperasi dalam pengertian dari penelitian ini ialah sebuah lembaga bisnis yang dijadikan sebuah penelitian dalam penelitian ini.
4. Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau yang sering disingkat dengan kata KPRI merupakan koperasi yang anggota didalamnya adalah para pegawai negeri (Purnamawati, 2018:15). Yang dimaksud KPRI dalam penelitian ini adalah KPRI Kesehatan Barabai yang mana menjadi tempat dalam melakukan penelitian dimana terdapat sebuah permasalahan atau fenomena yang diteliti.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan, diantaranya:

1. Muhamad Abdul Azis, F.Y Khosmas, Bambang Budi Utomo, (2019) dengan jurnalnya yang berjudul “*Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha Mitra Sakinah Pontianak*” Studi ini menyelidiki upaya pengurus koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Serbaguna Sakinah Mitra Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data komunikasi langsung, yang menggunakan pedoman wawancara dan lembar catatan untuk studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus Koperasi Serbaguna Sakinah Mitra Pontianak melakukan dua indikator. Pengurus koperasi telah mencapai beberapa hasil penting dalam meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Serbaguna Sakinah Mitra Pontianak. Pertama, mereka berhasil menggunakan pendekatan materi dengan memberikan bonus perabot rumah tangga kepada anggota aktif, sedangkan pendekatan nonmateri melibatkan anggota secara aktif dalam perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan. Selain itu, mereka telah menerapkan strategi manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan partisipasi anggota.

Persamaan penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama membahas bagaimana upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Namun, terdapat perbedaan tujuan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis lainnya. Penelitian Muhamad Abdul Azis et al. bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengurus koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggota dan meningkatkan tingkat partisipasi anggota di Koperasi Serbaguna Sakinah Mitra Pontianak, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, serta faktor atau penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Aspek Penelitian	Muhamad Abdul Azis et al. (2019)	Penelitian penulis
Judul	Upaya pengurus Koperasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha Mitra Sakinah Pontianak	Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai

Aspek Penelitian	Muhamad Abdul Aziz et al. (2019)	Penelitian penulis
Tujuan Penelitian	Mengetahui bagaimana pengurus koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggota dan meningkatkan tingkat partisipasi anggota di Koperasi Serbaguna Sakinah Mitra Pontianak	Mengetahui gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, serta faktor atau penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai
Pendekatan Penelitian	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	Komunikasi Langsung, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi

Aspek Penelitian	Muhamad Abdul Aziz et al. (2019)	Penelitian penulis
Hasil Penelitian	Pengurus berhasil meningkatkan partisipasi anggota melalui pendekatan materi, serta strategi manajemen yang lebih baik	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab menurunnya jumlah anggota KPRI Kesehatan Barabai

2. Mohammad Rosda Syahroni Pratama, Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE, Universitas Negeri Surabaya, (2015) dengan jurnalnya yang berjudul *“Upaya Pengurus Koperasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Harum Melati Karang Pilang”*. Penelitian ini meneliti tentang Upaya Pengurus Koperasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Harum Melati Karang Pilang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat prosentase partisipasi anggota koperasi di bidang organisasi, modal, dan usaha koperasi wanita Harum Melati Karang pilang dan upaya pengurus koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penunjang partisipasi anggota dari lingkup organisasi, modal dan unit usaha koperasi serta mengetahui usaha pengurus koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota di koperasi wanita harum melati

karang pilang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis data interaktif. Manfaat dari koperasi wanita harum melati ini sangat besar, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Karena bisa memberikan tambahan modal usaha dan sebagai tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengangkat perekonomian anggota koperasi. Koperasi jika dikelola dengan baik dan tertib dalam pembayaran, bisa memberikan banyak keuntungan bagi anggota koperasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Perbedaan dari penelitian Mohammad Rosda Syahroni Pratama adalah bertujuan untuk mengetahui faktor penunjang partisipasi anggota dari lingkup organisasi, modal dan unit usaha koperasi, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui partisipasi umum anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, serta faktor atau penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Aspek	Penelitian	Penelitian Penulis
Penelitian	Mohammad Rosda Syahroni Pratama (2015)	

Judul	Upaya Pengurus Koperasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Harum Melati Karang Pilang	Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai
Tujuan Penelitian	Mengetahui faktor penunjang partisipasi anggota dari lingkup organisasi, modal, dan usaha koperasi, serta upaya pengurus untuk meningkatkan partisipasi	Mengetahui gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, serta faktor atau penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.
Pendekatan Penelitian	Deskriptif kualitatif, analisis data interaktif	Deskriptif kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi

Hasil Penelitian	Partisipasi anggota di bidang organisasi, modal dan usaha koperasi, serta upaya pengurus untuk meningkatkan partisipasi	Gambaran umum partisipasi anggota dalam berbagai aspek dan faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota KPRI Kesehatan Barabai
------------------	---	---

3. Jannah, Mitakhul, (2016), Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana “*Partisipasi Anggota dalam Pengembangan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana anggota berpartisipasi dalam pembangunan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode diskriptif. Wawancara semi terstruktur, triangulasi, dan observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles and Huberman. Model ini terdiri dari pengumpulan, reduksi, penyajian, dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto terutama terkait dengan kehadiran rapat, permodalan, pemanfaatan layanan, dan

pengawasan yang dilakukan koperasi. Untuk mengembangkan koperasi yang baik, seharusnya terus mengajak anggotanya agar mereka benar-benar merasakan mempertahankan dan meningkatkan koperasi dengan mendorong mereka untuk terus berpartisipasi aktif. Hasilnya menunjukkan bahwa anggota Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh terlibat dalam empat aspek: partisipasi dalam pengambilan keputusan, kontribusi modal, pemanfaatan layanan, dan pengawasan. Sarannya diberikan kepada Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh, kepada anggota Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh, dan kepada para peneliti yang akan datang. Persamaan penelitian ini adalah membahas partisipasi anggota koperasi. Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah fokus penelitian Mitakhul Jannah adalah menggambarkan partisipasi anggota dalam pengembangan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh, sementara fokus penelitian penulis adalah Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

Aspek Penelitian	Penelitian Mitakhul	Penelitian Penulis
	Jannah (2015)	

Judul	Partisipasi Anggota dalam Pengembangan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh	Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai
Tujuan Penelitian	Mengidentifikasi bagaimana anggota berpartisipasi dalam pengembangan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto Kecamatan Suruh	Mengetahui gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai
Pendekatan Penelitian	Deskriptif kualitatif, analisis data interaktif	Deskriptif kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara semi terstruktur, triangulasi, observasi, dan dokumentasi	Observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi
Hasil Penelitian	partisipasi anggota	Gambaran umum partisipasi

	<p>aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonomerto terutama terkait dengan kehadiran rapat, permodalan, pemanfaatan layanan, dan pengawasan</p>	<p>anggota dalam berbagai aspek dan faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota KPRI Kesehatan Barabai</p>
--	---	--

G. Sistematika Pembahasan

Pokok-pokok paparan yang akan dibahas dalam skripsi terinci disusun menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan dengan sistematika pembahasan. Struktur skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing dengan penjelasan berikut:

Bab I menyediakan latar belakang dan menjelaskan alasan penelitian mengangkat judul. Ini juga menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian, rumusan masalah yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan, pengertian operasional, tinjauan pustaka dan pengklasifikasian penelitian.

Bab II yang membahas Partisipasi Keanggotaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), menjelaskan topik penelitian dengan menggunakan

teori-teori yang mendukung, literatur dan buku yang relevan, dan sumber informasi dari referensi lain yang relevan.

Bab III adalah Bab ini membahas metode penelitian, termasuk jenis penelitian, metodologi, lokasi, subjek, dan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

Bab IV membahas temuan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

Bab V merupakan penutup. Yaitu menyimpulkan penelitian dan memberikan saran saran.